

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) memerah sepanjang perdagangan akhir pekan, Jumat (5/5). IHSG ditutup turun 0,82% ke level 6.787,63 atau mengakumulasi penurunan 2,27% dalam sepekan terakhir. Sejumlah katalis yang mempengaruhi gerak pasar saham sepekan terakhir. Amerika Serikat (AS) masih menjadi pusat perhatian pasar, dengan hasil FOMC The Fed yang kembali mengerek suku bunga sebesar 25 basis points ke level 5% - 5,25%. Keputusan The Fed untuk menaikkan suku bunga acuan memang telah diantisipasi oleh pelaku pasar. Hanya saja, langkah tersebut mendorong kekhawatiran global akan berlanjutnya krisis likuiditas yang terjadi di sektor perbankan AS. Apalagi beberapa perbankan AS juga disebut-sebut memiliki rencana untuk melakukan penjualan aset. Katalis negatif lainnya yang menekan pergerakan IHSG berasal dari terkoreksinya beberapa harga komoditas, di antaranya adalah batubara, nikel, dan CPO.

Dari AS, Wall Street naik pada perdagangan Jumat (5/5), karena capaian kinerja Apple yang optimis menggarisbawahi ketahanan pendapatan perusahaan. Sementara laporan pekerjaan yang lebih kuat dari perkiraan meredakan kekhawatiran penurunan ekonomi yang akan segera terjadi. Saham Apple Inc naik 4,4% karena hasil yang lebih baik dari perkiraan, dibantu oleh penjualan iPhone yang kuat dan terobosan penting di India dan pasar baru lainnya, memicu kenaikan hampir 2% saham teknologi. Investor tampaknya mengambil data yang menunjukkan pengusaha Amerika Serikat (AS) meningkatkan perekrutan pada bulan April sambil menaikkan upah. Data ini menunjuk pada kekuatan pasar tenaga kerja yang berkelanjutan yang dapat mendorong The Fed untuk mempertahankan suku bunga lebih tinggi untuk beberapa waktu. (Kontan)

News Highlight

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta orang per Februari 2023, turun 410 ribu orang dibandingkan Februari 2022. Tingkat pengangguran terbuka – yang merupakan rasio orang menganggur terhadap total angkatan kerja – turun menjadi 5,45% (vs. Feb 2022: 5,83%). Realisasi ini masih lebih tinggi dibandingkan capaian Februari 2020, di mana jumlah pengangguran sebanyak 6,93 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,94%.
- Elektabilitas Prabowo Subianto tercatat sebesar 28,3% (vs. Ganjar Pranowo: 27,3%), berdasarkan survei popularitas 10 nama calon presiden yang diselenggarakan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) pada periode 12–17 April 2023. Hasil ini berbalik dengan hasil survei 10 nama calon presiden dari Indikator Politik Indonesia pada periode 11–17 April 2023, di mana Ganjar Pranowo berada di posisi teratas dengan elektabilitas 28,5% (vs. Prabowo Subianto: 26,7%).
- Bank sentral wilayah Euro, European Central Bank (ECB), menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps ke level 3,25%. Presiden ECB, Christine Lagarde, mengatakan bahwa pihaknya akan terus menaikkan suku bunga untuk menekan inflasi ke target 2%. Per April 2023, inflasi di wilayah Euro mencapai 7% YoY, dengan inflasi inti sebesar 5,6% YoY.

Corporate Update

- **PTBA:** Corporate Secretary Bukit Asam, Apollonius Andwie, mengatakan bahwa pihaknya mengalami gangguan pengiriman batu bara akibat amblasnya jalur kereta api Sumsel–Lampung di km 206. Dia mengatakan jalur tersebut tengah diperbaiki oleh PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan saat ini telah dapat dilalui kereta api dengan kecepatan terbatas. PTBA menyebut tetap berkomitmen dalam memenuhi target penjualan 2023.
- **SMRA:** Summarecon Agung mencatatkan marketing sales sebesar 655 miliar rupiah pada 1Q23, turun -54,4% YoY dan setara 13,1% dari target 2023. Manajemen SMRA mengatakan bahwa penurunan ini disebabkan oleh berakhirnya masa kebijakan pemberian diskon PPN properti sejak September 2022.
- **EPMT:** Enseval Putera Megatrading, emiten distributor produk farmasi sekaligus anak usaha Kalbe Farma (\$KLB), membagikan dividen tunai tahun buku 2022 sebesar 555,3 miliar rupiah atau 205 rupiah per lembar saham. Cum dividend di pasar reguler dan negosiasi pada 10 Mei 2023, dengan pembayaran pada 26 Mei 2023. Berdasarkan harga saham EPMT pada penutupan bursa hari Kamis (4/5) di 2.920 rupiah per lembar, maka indikasi dividend yield mencapai 7%.
- **AVIA:** Avia Avian membukukan pertumbuhan penjualan sebesar +8,7% YoY menjadi 1,8 triliun rupiah pada 1Q23. Segmen solusi arsitektur – yang berkontribusi terhadap 84% dari total penjualan – mengalami kenaikan sebesar +11,2% YoY menjadi 1,5 triliun rupiah. Sementara itu, stabilisasi harga bahan baku turut mendorong margin laba kotor menjadi 45,3% (vs. 1Q22: 40,8%).

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
02 Mei 2023	S&P Global Manufacturing PMI		51.90
02 Mei 2023	Inflation Rate YoY	4.39%	4.97%
02 Mei 2023	Inflation Rate MoM	0.37%	0.18%
02 Mei 2023	Core Inflation Rate YoY	2.89%	2.94%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,787.63	-0.82%	-1.10%
LQ45	942.59	-0.26%	0.58%
JII	554.54	-0.12%	-5.70%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,114.23	-0.06%	-8.38%
Consumer Cyclical	819.93	0.43%	-3.64%
Energy	1,955.22	0.04%	-14.23%
Finance	1,377.41	-0.06%	-2.65%
Healthcare	1,476.14	-0.64%	-5.68%
Industrial	1,147.27	0.17%	-2.31%
Infrastructure	819.35	0.20%	-5.67%
Consumer Non Cyclical	732.56	-0.20%	2.23%
Property & Real Estate	708.77	0.75%	-0.35%
Technology	4,904.00	0.62%	-5.00%
Transportation & Logistic	1,819.54	0.55%	9.48%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,674.38	1.65%	1.59%
Nasdaq	12,235.41	2.25%	16.90%
S&P	4,136.25	1.85%	7.73%
Nikkei	28,969.68	-0.65%	11.02%
Hang Seng	20,216.32	0.83%	2.20%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,714	43.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.55	0.11
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Apr, YoY) (%)	4.33	-0.64



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.